I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPA fisika merupakan mata pelajaran yang bukan hanya mementingkan penguasaan ataupun kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hal tersebut juga berkaitan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sedang berlaku saat ini. Dimana dalam kurikulum KTSP tersebut diharapkan siswa yang menjadi pusat pembelajaran (*student centre).* Pada saat proses pembelajarannya, siswa dituntut mempunyai tingkat partisipasi kognitif dan fisik secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPA fisika di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung, bahwasanya masih terdapat guru yang hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah pada saat proses pembelajaran. Sedangkan salah satu mata pelajaran yang tidak bisa ditransfer begitu saja dari pikiran guru ke siswa adalah pelajaran IPA fisika. Dengan demikian, hasil dan aktivitas belajar siswa yang diperolehpun tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Selain itu,guru mata pelajaran IPA fisika di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung juga belum pernah menerapkan keterampilan metakognisi dalam proses pembelajaran. Dimana keterampilan metakognisi itu siswa yang dituntut menemukan sendiri konsep yang lebih mudah dipahami oleh siswa mengenai materi yang diajarkan.

Keterampilan metakognisi perlu diterapkan dan dilatih kepada siswa karena metakognisi merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran sains sehingga perlu dikembangkan kepada peserta didik. Proses-proses metakognisi dibidang pengajaran sains memberikan pelajaran yang penuh arti atau dengan kata lain siswa belajar dengan pemahaman sendiri serta keterampilan metakognisi dapat membentuk siswa yang mandiri dengan cara menerapkan dan mengembangkan keterampilan metakognisinya.

Proses pembelajaran IPA fisika pada materi pembelajaran getaran dan gelombang masih terbilang sulit untuk ditangkap dan dipahami begitu saja oleh siswa. Dengan demikian perlu adanya suatu program pembelajaran yang berbeda dilapangan yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran IPA fisika, dimana siswa yang diminta menemukan sendiri konsep yang lebih mudah untuk dipahami tentang getaran dan gelombang tersebut berdasarkan fenomena yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, yang bisa dipahami menggunakan caranya sendiri sehingga diharapkan konsep tersebut bisa lebih mudah untuk diingat oleh siswa.

Pada pelajaran IPA fisika selain dituntut mendapatkan nilai yang baik yang memenuhi standar ketuntasan minimum, aktivitas belajar siswa juga dilihat dalam proses pembelajaran, karena siswa dituntut untuk selalu aktif selama proses

pembelajaran berlangsung. Selain itu, salah satu yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan yaitu bagaimana aktivitas siswa pada saat pembelajarannya. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa juga harus diperhatikan. Sebagaimana kita ketahui bahwa metode pembelajaran yang berkaitan dengan penemuan adalah metode pembelajaran *discovery*. Oleh karena itu, metode tersebut sesuai dengan kurikulum kita saat ini dimana siswa dituntut menemukan sendiri artinya siswa yang menjadi pusat dalam proses pembelajaran serta siswa yang berpikir sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode ini berkaitan dengan program belajar yang menjadikan siswa pusat pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Aktivitas Belajar dan Keterampilan Metakognisi terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Melalui Motode Pembelajaran *Discovery*".**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA fisika siswa melalui metode pembelajaran *discovery*?
2. Apakah terdapat pengaruh keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar IPA fisika siswa melalui metode pembelajaran *discovery*?
3. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar dan keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar IPA fisika siswa melalui metode pembelajaran *discovery*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA fisika siswa melalui metode pembelajaran *discovery*?
2. Pengaruh keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar IPA fisika siswa melalui metode pembelajaran *discovery*?
3. Pengaruh aktivitas belajar dan keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar IPA fisika siswa melalui metode pembelajaran *discovery*?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Menjadi salah satu pembelajaran alternatif bagi guru-guru di sekolah dengan menerapkan aktivitas belajar dan keterampilan metakognisi dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar IPA fisika siswa..
2. Membentuk pribadi siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar sebagai bekal di masa mendatang bagi peneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Metakognisi adalah kemampuan untuk mengontrol atau aspek kognitif. Metakognisi mengendalikan enam tingkatan aspek kognitif yang didefinisikan

oleh Benjamin Bloom dalam taksonomi Bloom yang terdiri dari tahap ingatan, pemahaman, terapan, analisis dan sintetis.

2. Hasil belajar merupakan suatu gambaran kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil inilah yang akan menjadi ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran yang meliputi aspek yaitu kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat serta melakukan tanya jawab, kemampuan siswa dalam merangkai alat percobaan, kemampuan siswa dalam mengambil data hasil percobaan, serta kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan..
4. Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) merupakan suatu metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.
5. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.
6. Materi pokok pada penilitian ini adalah Getaran dan Gelombang .